

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa realitas polemik Agreement on Reciprocal Trade (ART) antara Indonesia dan Amerika Serikat dikonstruksi secara berbeda oleh portal media daring Tempo.co dan Kompas.com. Institusi pers terbukti tidak sekadar merekam fakta penandatanganan dokumen perjanjian dagang secara pasif. Teks jurnalistik secara aktif menyeleksi dan menonjolkan elemen tertentu dari klausul ART. Ruang redaksi kedua media secara aktif menyeleksi dan menonjolkan elemen tertentu dari klausul ART. Perbedaan pemilihan narasumber dan fakta yang ditonjolkan mengindikasikan beroperasinya mekanisme gatekeeping dalam proses produksi berita. Tempo.co menempatkan ketimpangan 217 kewajiban sebagai titik masuk pemberitaan, sedangkan Kompas.com menempatkan ancaman tarif 32 persen pada posisi yang sama.

Pemberitaan Tempo.co secara konsisten mencerminkan ideologi pers beraliran watchdog. Teks berita menonjolkan narasi ketimpangan dua ratus tujuh belas kewajiban Indonesia berbanding enam kewajiban Amerika Serikat di dalam dokumen tersebut. Struktur teks mengonstruksi pemberlakuan kebijakan ART sebagai praktik neokolonialisme ekonomi yang mengancam kedaulatan bangsa. Narasi teks memosisikan pelarangan pemungutan pajak digital dan penghapusan instrumen proteksi industri lokal sebagai bentuk perampasan ruang fiskal negara. Teks jurnalistik

ini pada akhirnya mengarahkan pembaca untuk mewaspadaikan dan menuntut evaluasi ulang atas kesepakatan diplomasi tersebut.

Pemberitaan Kompas.com menampilkan bingkai wacana yang kontras melalui pendekatan jurnalisme moderat berorientasi stabilitas. Teks berita memperlihatkan kecenderungan dalam memosisikan kebijakan ART sebagai instrumen diplomasi rasional dari pemerintah Indonesia. Kesepakatan tersebut dikonstruksi sebagai langkah bijaksana untuk menyelamatkan stabilitas ekonomi makro dari ancaman penetapan tarif resiprokal sebesar tiga puluh dua persen secara sepihak oleh Amerika Serikat. Narasi teks mengarahkan opini publik untuk melihat perjanjian ini sebagai pelindung kelangsungan hidup jutaan pekerja sektor padat karya sekaligus pembuka peluang investasi baru. Teks jurnalistik ini menyajikan wacana yang mengajak khalayak pembaca untuk memanfaatkan fasilitas tarif nol persen demi mendorong efisiensi produksi nasional.

Perbedaan pembedaan yang tajam di antara kedua portal berita ini bukan merupakan kebetulan jurnalistik semata. Benturan realitas tersebut berakar pada struktur kepemilikan dan konfigurasi ekonomi politik yang menaungi masing-masing institusi media. Ketiadaan intervensi dari kelompok pemodal berafiliasi kekuasaan memberikan otonomi jurnalistik yang luas bagi institusi Tempo.co untuk merawat nalar independen. Posisi Kompas.com di bawah naungan konglomerat bisnis berskala besar mendorong institusi ini untuk mengamankan stabilitas iklim usaha dan menghindari kepanikan di bursa saham. Temuan ini sejalan dengan konsep strukturasi

bahwa kepentingan kapital korporasi berjaln sangat erat dengan rutinitas produksi teks berita.

## **5.2 Saran**

Sub-bab ini menyajikan saran yang diturunkan dari temuan penelitian mengenai polemik dokumen Agreement on Reciprocal Trade (ART). Saran tersebut diklasifikasikan ke dalam dua kelompok sasaran, yakni saran praktis dan saran akademis.

### **5.2.1 Saran Praktis**

Saran praktis ditujukan bagi para praktisi di industri media massa serta masyarakat luas selaku konsumen berita. Ruang redaksi portal media daring didorong untuk terus merawat independensi institusional dan menghindari keberpihakan mutlak pada narasi kekuasaan maupun kepentingan stabilitas konglomerasi bisnis. Pemilihan narasumber disarankan melibatkan proporsi yang seimbang antara perwakilan pemerintah, pakar ekonomi independen, dan elemen masyarakat terdampak demi menjaga objektivitas penyajian informasi. Masyarakat selaku pembaca berita diimbau untuk terus meningkatkan kapasitas literasi media kritis. Publik diharapkan tidak menerima begitu saja satu sudut pandang berita secara mutlak. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa informasi mengenai kebijakan ekonomi makro internasional yang tayang di portal digital dapat membawa muatan ideologi tertentu dari ruang redaksi yang memproduksinya.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Saran akademis ditujukan bagi pengembangan riset disiplin Ilmu Komunikasi di masa mendatang. Peneliti selanjutnya diarahkan untuk memperluas korpus penelitian dengan melibatkan platform media alternatif atau institusi pers yang berafiliasi langsung dengan negara seperti Antaranews.com. Pelibatan media yang berafiliasi dengan negara akan memberikan perbandingan bingkai wacana yang lebih kaya terkait narasi perlindungan terhadap kebijakan pemerintah. Penggunaan metode riset tambahan seperti analisis resepsi audiens (reception analysis) melalui instrumen survei maupun Focus Group Discussion (FGD) juga disarankan. Pendekatan resepsi audiens dinilai penting untuk mengukur secara empiris bagaimana wacana neokolonialisme ekonomi di dalam dokumen ART ditafsirkan dan direspons oleh pembaca di ruang publik.